

Biography of Malcolm X : sebuah gambaran rasisme dan krisis identitas budaya Afro Amerika = Biography of Malcolm X : a portrait of racism and Afro Americans cultural identity crisis / Willy Utomo

Willy Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329764&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji permasalahan rasisme dan identitas budaya Afro-Amerika dari sudut pandang Malcolm-X yang diangkat oleh sutradara Spike Lee dalam film berjudul Malcolm-X. Pengkajian ini dilakukan untuk mendeskripsikan rasisme, prejudice, diskriminasi dan krisis identitas budaya masyarakat kulit hitam sebagai permasalahan utama masyarakat Amerika pada tahun 1960an yang dianalisis oleh Spike Lee melalui filmnya, Malcolm-X. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan mise-en-scene dengan memperlakukan film sebagai teks yang kemudian dianalisis berdasarkan pada teks-konteksnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasisme tetap ada karena terpelihara oleh pandangan hidup masyarakat kulit putih dan kulit hitam sendiri yang disosialisasikan. Stereotype dan prejudice di kalangan kulit putih dan kulit hitam melahirkan mitos superioritas-inferioritas sehingga terjadi diskriminasi di Amerika Serikat. Film ini mempunyai pesan agar masyarakat kulit hitam menguatkan jati diri mereka sebagai komunitas kulit hitam dengan konsep cultural pluralism, dan mendorong masyarakat kulit hitam untuk melihat Malcolm-X sebagai salah satu contoh identitas budaya Afro-Amerika.

ABSTRACT

This study investigates the problems of racism and cultural identity crisis of Afro-American people shown in the movie entitled Malcolm-X which was directed by Spike Lee. The aims of this study are to describe common problems in America in the 1960s such as: racism, prejudice, discrimination, and cultural identity crises analyzed by Spike Lee through his film, Malcolm-X. Qualitative method and mise-en-scene concept were employed to analyze shots and dialogs in the movie. The study shows that racism exists due to society's view and it has been socialized among them. Stereotype and prejudice produced the concept of superiority-inferiority, as they become the reason of discrimination in America. This movie suggests that black Americans try to strengthen their identity by using cultural pluralism's concept and Spike Lee, the director, tries to expose Malcolm-X as one of Afro-American figures.